

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional dan regional. Dalam perkembangan badan usaha dituntut untuk semakin efisien dan memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan aktivitas untuk meningkatkan kinerja badan usaha, agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada dasarnya setiap badan usaha akan melakukan berbagai aktivitas pendayagunaan sumber keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan badan usaha yaitu mengukur kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan baik atau tidaknya dengan menggunakan laporan keuangan.

Laporan keuangan bukan satu-satunya alat pengambilan keputusan namun sebagai informasi finansial, laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. keuangan perlu dianalisis agar dapat diketahui posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu badan usaha. laporan keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu badan usaha dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas badan usaha tersebut.

Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan

keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan badan usaha dari waktu ke waktu. Maka dari itu harus dilakukan analisa laporan keuangan menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi yang relevan tentang kemampuan badan usaha dalam mendapatkan laba dan kondisi baik badan usaha di masa mendatang.

BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur telah menjadi salah satu badan usaha pembiayaan yang masih beroperasi baik dan lancar guna memenuhi kebutuhan yang semakin banyak peminatnya. BMT ini memperoleh laba yang maksimal dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup badan usaha dengan menggunakan sumber daya yang tersedia yang pada akhirnya dapat meningkatkan anggota karyawan dan laba sehingga dapat meningkatkan juga kinerja keuangan yang baik dalam kurun waktu satu tahun. Berikut ini adalah data mengenai laba bersih dan kas bersih yang dimiliki oleh BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019.

Tabel 1.1 Data Laba bersih dan Kas Pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019

Tahun	Laba Bersih	Kas dan Setara Kas	Arus Kas Bersih
2016	44.800.000	463.058.000	44.800.000
2017	157.401.000	953.444.700	157.401.000
2018	259.840.000	1.405.047.300	261.840.500
2019	233.196.300	1.102.791.000	233.196.300

Berdasarkan tabel 1.1, data badan usaha BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolingo kabupaten Lampung Timur selama kurun waktu 4 tahun, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada laba bersih, kas dan setara kas dan arus kas bersih pada tahun 2018 yaitu sebesar 259.840.000, sebesar 1.405.047.300 dan sebesar 261.840.500 Hal ini disebabkan karena badan usaha telah beroperasi maksimal. Pada tahun 2019 mengalami penurunan laba bersih, kas dan setara kas dan arus kas bersih yaitu sebesar 233.196.300, sebesar 1.102.791.000 dan sebesar 233.196.300 Hal tersebut dikarenakan pengeluaran yang tinggi akan beban-beban. Pada tahun 2016 dan 2017 badan usaha berjalan dengan baik dengan laba bersih, kas dan setara kas dan arus kas bersih yaitu tahun 2016 sebesar 44.800.000 dan sebesar 463.058.000 sedangkan tahun 2017 sebesar 157.401.000 dan sebesar 953.444.700.

Badan usaha yang baik seharusnya dari period eke periode memiliki laba bersih, kas dan setara kas dan arus kas bersih yang stabil atau ideal. Karena untuk kondisi arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus ideal dan berimbang. Apabila arus kas masuk lebih kecil daripada arus kas keluar maka kondisi ini akan mengakibatkan badan usaha menjadi tidak baik atau tidak ideal.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA BMT ASS-SHIDIQ BINA SEJAHTERA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan terdapat beberapa identifikasi masalah:

1. Kinerja keuangan BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019 belum baik karena arus kas bersih menurun.
2. Laba bersih BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019 yang bernilai negative dan mengalami penurunan.
3. Kas dan setara kas BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2019 yang mengalami penurunan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menjadi pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur tahun 2016 sampai 2019 jika di ukur dengan laporan arus kas?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur tahun 2016 sampai 2019 jika di ukur dengan laporan arus kas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam dan menambah wawasan mengenai tentang analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi untuk melakukan koreksi bagi badan usaha untuk mengevaluasi kebijakan keuangan terhadap perbaikan kinerja keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat menambah pengetahuan sehingga bisa dijadikan bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematikan penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi, metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.